

LAPORAN ANALISIS & KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM
PT. Putra Kuningan Group

A. Profil Perusahaan (Fundamental Dasar)

1. Informasi Umum

- a. Nama Perusahaan : PT Hetzer Medical Indonesia Tbk
- b. Kode Saham : MEDS
- c. Harga Saham Saat Ini : Rp 85 per saham
- d. Sektor / Sub-sektor
Sektor Kesehatan (Healthcare)
Sub-sektor Alat Kesehatan & Distribusi Peralatan Medis
- e. Tahun Berdiri
Perusahaan didirikan sebagai entitas yang bergerak di bidang distribusi dan perdagangan alat kesehatan, kemudian melakukan penawaran umum perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia untuk mendukung ekspansi bisnis dan penguatan permodalan.
- f. Model Bisnis
PT Hetzer Medical Indonesia Tbk menjalankan model bisnis B2B (Business to Business) dengan fokus pada distribusi, perdagangan, dan penyediaan alat kesehatan. Pelanggan utama perusahaan meliputi rumah sakit, klinik, laboratorium, serta fasilitas layanan kesehatan, baik milik pemerintah maupun swasta. Pendapatan diperoleh dari penjualan produk alat kesehatan serta kerja sama distribusi dengan produsen atau prinsipal.

2. Produk & Keunggulan Kompetitif

a. Produk / Jasa Utama

Produk utama MEDS mencakup berbagai alat kesehatan dan perlengkapan medis, seperti:

- 1) Alat medis habis pakai (disposable medical devices)
- 2) Peralatan pendukung diagnostik dan perawatan
- 3) Produk kesehatan yang digunakan oleh fasilitas layanan medis

Perusahaan berperan sebagai distributor dan penyedia solusi alat kesehatan, bukan sebagai produsen utama.

b. Market Share

Secara market share, MEDS masih tergolong pemain skala kecil hingga menengah di industri alat kesehatan nasional. Namun, perusahaan memiliki peluang pertumbuhan seiring:

- 1) Meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan di Indonesia

- 2) Pertumbuhan rumah sakit dan fasilitas kesehatan
- 3) Fokus pemerintah pada ketahanan industri alat kesehatan dalam negeri
- c. Keunggulan dibanding Kompetitor (Moat)
- Keunggulan kompetitif MEDS antara lain:
1. Fokus pada segmen niche alat kesehatan, sehingga tidak berhadapan langsung dengan pemain raksasa di seluruh lini produk.
 2. Jaringan distribusi dan relasi dengan fasilitas kesehatan, yang menjadi aset penting dalam industri berbasis kepercayaan dan kepatuhan regulasi.
 3. Struktur utang yang relatif terkendali, memberi fleksibilitas keuangan dalam menghadapi siklus bisnis.
 4. Potensi pertumbuhan sebagai perusahaan kecil (small cap healthcare) yang dapat berkembang seiring peningkatan belanja kesehatan nasional.

B. Analisis Fundamental

1. Kinerja Keuangan (Ringkas)

Indikator	Tahun					Acuan	Kondisi
	2021	2022	2023	2024	2025		
Pendapatan	75,79 B	37,74 B	22,72 B	6,39 B	4,95 B	Bertumbuh	Pendapatan menunjukkan tren penurunan signifikan sejak 2021, mencerminkan adanya perlambatan bisnis atau penurunan skala operasional. Perusahaan perlu strategi pemulihkan pendapatan agar keberlanjutan usaha tetap terjaga.
Profit bruto / Gross profit	53,60 B	18,53 B	8,39 B	-1,39 B	-3,26 B	Bertumbuh	Profit bruto mengalami penurunan tajam hingga berubah menjadi negatif sejak 2024, menandakan tekanan margin yang kuat. Hal ini mengindikasikan biaya pokok yang meningkat atau penurunan efisiensi operasional.
Pemasukan Operasional (CFO)	34,09 B	4,59 B	-2,50 B	-8,57 B	-8,80 B	Bertumbuh	Arus kas operasional berubah dari positif menjadi negatif sejak 2023, menunjukkan bahwa aktivitas inti

							perusahaan belum mampu menghasilkan kas secara berkelanjutan , sehingga meningkatkan risiko likuiditas.
Pretax income	34,13 B	596,32 M	-3,59 B	-8,27 B	-8,48 B	Meningkat	Laba sebelum pajak mengalami penurunan konsisten dan berbalik rugi sejak 2023 , mencerminkan tekanan profitabilitas yang serius dan belum menunjukkan tanda pemulihan.
Pendapatan netto	26,63 B	237,06 M	-3,57 B	-8,53 B	-8,74 B	Bertumbuh	Pendapatan bersih bertransformasi dari laba menjadi kerugian yang semakin dalam , menunjukkan bahwa perusahaan masih berada dalam fase turnaround atau restrukturisasi bisnis .
EBITDA	34,09 B	4,59 B	-2,50 B	-8,57 B	-8,80 B	Meningkat kuat	EBITDA yang semula positif berubah menjadi negatif sejak 2023 , menandakan bahwa kinerja operasional inti belum efisien dan belum menghasilkan nilai ekonomi positif .
Total pengeluaran operasi	-41,70 B	-33,15 B	-25,23 B	-14,97 B	-13,75 B	Efisien danTerkontrol	Total pengeluaran operasi menunjukkan tren penurunan yang konsisten , mencerminkan upaya manajemen dalam melakukan efisiensi biaya dan pengendalian beban operasional , yang merupakan sinyal positif dari sisi manajemen.
Total aset	30,89 B	49,98 B	80,93 B	77,13 B	65,31 B	Bertumbuh	Total asset meningkat hingga 2023 namun mulai menurun pada 2024–2025, mengindikasikan adanya

							rasionalisasi aset atau penyesuaian skala bisnis agar lebih efisien.
Total hutang	2,22 B	11,29 B	10,03 B	7,97 B	5,19 B	Mengecil dan Terkontrol	Total utang menunjukkan tren menurun secara konsisten , menandakan strategi manajemen yang berhati-hati dalam menjaga struktur permodalan dan menekan risiko keuangan.
Hutang Bersih	-11,65 B	9,89 B	4,67 B	7,31 B	4,96 B	Mengecil dan Terkontrol	Hutang bersih relatif terkendali dan cenderung menurun , yang menunjukkan likuiditas masih cukup terjaga meskipun perusahaan mencatatkan kerugian.
Earning Per Share	17,04	0,17	-2,29	-5,46	-5,59	Bertumbuh	EPS mengalami penurunan drastis hingga bernilai negatif , mencerminkan dampak langsung dari kerugian bersih terhadap pemegang saham. Dalam jangka pendek, hal ini kurang menarik bagi investor berbasis dividen.
Total saham umum beredar / Total common shares outstanding	1,56 B	1,56 B	1,56 B	1,56 B	1,56 B	Bertumbuh	Jumlah saham beredar stabil tanpa dilusi , yang merupakan poin positif karena tidak terjadi penurunan kepemilikan investor akibat penerbitan saham baru.
Book value per share	20,78	44,02	41,70	36,23	32,57	Meningkat dan Stabil	Nilai buku per saham cenderung menurun namun masih relatif stabil , menunjukkan ekuitas masih terjaga meskipun tertekan oleh kerugian.
Debt to equity ratio	0,35	0,15	0,12	0,09	0,14	DER < 1	DER secara konsisten di bawah 1 , menandakan struktur permodalan

							yang sehat dan risiko utang yang relatif rendah, memberikan ruang bagi perusahaan untuk bertahan dalam kondisi bisnis yang menantang.
--	--	--	--	--	--	--	---

2. Pertumbuhan (Growth)

A. Pertumbuhan Pendapatan (YoY)

Pertumbuhan pendapatan MEDS dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan fluktuasi, mencerminkan karakter bisnis distribusi alat kesehatan yang sangat bergantung pada:

1. proyek pengadaan,
2. permintaan rumah sakit,
3. serta siklus belanja sektor kesehatan.

Tidak terlihat pertumbuhan pendapatan yang konsisten tinggi dari tahun ke tahun, namun permintaan jangka panjang sektor kesehatan Indonesia masih cenderung meningkat seiring pertumbuhan populasi, peningkatan kesadaran kesehatan, dan program pemerintah. Dengan demikian, MEDS memiliki peluang pertumbuhan moderat, tetapi belum masuk kategori high-growth company.

B. Pertumbuhan Laba (YoY)

Pertumbuhan laba MEDS masih belum stabil, bahkan pada beberapa periode menunjukkan tekanan profitabilitas. Hal ini menandakan bahwa perusahaan masih berada pada fase penyesuaian skala bisnis dan efisiensi. Investor perlu mencermati kemampuan manajemen dalam:

1. meningkatkan margin,
2. mengendalikan biaya,
3. dan menjaga arus kas operasional.

Kesimpulannya, dari sisi laba, MEDS belum menunjukkan tren pertumbuhan laba yang konsisten.

C. Analisis Valuasi

PER saat ini: PER tidak terlalu relevan jika laba masih fluktuatif atau rendah, sehingga valuasi berbasis laba perlu digunakan secara hati-hati.

PER industri: Perusahaan alat kesehatan umumnya diperdagangkan pada PER menengah karena bersifat defensif, namun emiten kecil biasanya mendapat diskon valuasi.

PBV: PBV MEDS relatif rendah, mencerminkan valuasi yang masih dekat dengan nilai buku, namun juga menunjukkan bahwa pasar belum memberikan premi pertumbuhan.

Harga wajar (Fair Value): Dengan mempertimbangkan fundamental saat ini, harga wajar saham MEDS berada tidak jauh dari harga pasar, dengan potensi upside terbatas kecuali terjadi perbaikan kinerja signifikan.

Kesimpulan valuasi:

Fairly Valued

D. Analisis Multi-bagger

Kriteria Evaluasi:

- Pertumbuhan laba > 20% per tahun → Belum terpenuhi
- Market masih berkembang (big market) → Terpenuhi
- Manajemen kuat & visioner → Perlu pembuktian
- Utang terkendali → Terpenuhi
- Reinvestasi laba untuk ekspansi → Belum terlihat agresif

Alasan Saham Berpotensi Multi-bagger:

1. MEDS berada di sektor kesehatan, yang secara struktural tumbuh dalam jangka panjang dan relatif tahan terhadap krisis ekonomi.
2. Sebagai emiten small cap, MEDS memiliki potensi kenaikan harga signifikan jika terjadi turnaround kinerja dan peningkatan skala bisnis.

 Namun, potensi multi-bagger ini bersifat spekulatif, bukan berbasis fundamental yang kuat saat ini.

E. Analisis Risiko

Identifikasi Risiko Utama:

1. Risiko bisnis: Ketergantungan pada proyek dan permintaan alat kesehatan.
2. Risiko industri: Persaingan ketat dengan distributor yang lebih besar dan mapan.
3. Risiko manajemen: Keterbatasan skala dan efisiensi operasional.
4. Risiko makroekonomi: Perubahan regulasi kesehatan dan anggaran pemerintah.

Mitigasi Risiko:

1. Investor disarankan membatasi porsi investasi dan hanya masuk pada harga yang memberikan margin of safety.

F. Strategi Beli (Buy Plan)

1. Harga beli ideal:

Di bawah atau mendekati support kuat, dengan diskon minimal 20–30% dari estimasi nilai wajar.

2. Metode beli:

Bertahap (cicil)

3. Alokasi dana:

Maksimal 3–5% dari total portofolio (kategori saham berisiko tinggi).

G. Strategi Jual (Exit Plan)

1. Target harga jangka panjang:
Mengikuti pertumbuhan kinerja, bukan sekadar kenaikan harga jangka pendek.
2. Kondisi jual sebagian:
Jika harga naik signifikan tanpa diikuti perbaikan fundamental.
3. Kondisi cut loss (jika fundamental rusak):
Jika rugi operasional berlanjut dan struktur keuangan memburuk.

H. Kesimpulan & Rekomendasi

Keputusan:

- Beli
 Tahan / Spekulatif Buy
 Tidak beli

Catatan tambahan: MEDS lebih cocok bagi investor agresif dan spekulatif yang memahami risiko saham small cap sektor kesehatan. Untuk investor konservatif, saham ini belum layak menjadi core portfolio hingga terlihat perbaikan laba dan arus kas yang berkelanjutan.

J. Lampiran (Opsional)

1. [Grafik harga saham](#)
2. [Laporan keuangan](#)
3. [Berita & aksi korporasi](#)

Laporan ini dibuat sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, bukan ajakan membeli atau menjual saham.